

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular. Pertumbuhan bersifat kuantitatif dan dapat diukur dengan menggunakan satuan panjang, satuan berat, dan ukuran kepala. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan bersifat kualitatif dan dapat diukur dengan menggunakan skrining perkembangan.<sup>1</sup> Beberapa faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan bayi yaitu Air Susu Ibu (ASI) dan pemberian imunisasi dasar.

Air Susu Ibu (ASI) mengandung sumber energi dan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan bayi. ASI dapat membantu perkembangan sensoris dan kognitif serta dapat mencegah terjadinya penyakit infeksi dan penyakit kronis pada bayi.<sup>2,3</sup> *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan program ASI eksklusif yaitu bayi hanya diberi ASI tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan dalam 6 bulan pertama kehidupan.<sup>4,5</sup>

Angka cakupan ASI nasional pada tahun 2014 sebesar 52,3%. Angka cakupan ASI tersebut belum mencapai target program pada tahun 2014 yaitu sebesar 80%.<sup>6</sup> Proporsi ASI eksklusif di Indonesia pada Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 hanya 33,7%.<sup>7</sup> Angka ini masih terbilang rendah mengingat begitu banyaknya manfaat ASI bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Kegagalan pemberian ASI eksklusif akan memengaruhi status gizi bayi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Lahore, Pakistan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan berat badan yang lebih besar pada bayi yang mendapat ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang mengonsumsi susu formula. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran Panjang bayi yang diberi ASI eksklusif dan bayi yang diberi susu formula.<sup>8</sup> Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Korea Selatan pada tahun 2018

menunjukkan bahwa pada usia 12 bulan, bayi yang mendapat ASI eksklusif selama 4 bulan dan 6 bulan memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi untuk perkembangan kognitif, komunikasi, dan interaksi sosial.<sup>9</sup> Sedangkan pada penelitian mengenai pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan bayi menggunakan Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan, Jakarta menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi.<sup>10</sup>

Salah satu faktor penting lain yang memengaruhi tumbuh kembang anak yaitu imunisasi dasar. Imunisasi memengaruhi daya tahan tubuh anak terhadap penyakit infeksi yang dapat menyebabkan penyerapan nutrisi yang tidak sempurna pada bayi sehingga bayi dapat mengalami *growth faltering* dimana peningkatan status gizinya menjadi lebih lambat daripada yang diharapkan pada bayi seusianya.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Minahasa pada tahun 2016 menunjukkan hasil bahwa dari 45 responden terdapat 48,9% bayi yang menerima imunisasi dasar lengkap dan memiliki status gizi yang baik, sementara itu terdapat 31,1% bayi yang tidak menerima imunisasi dasar lengkap dan memiliki gizi yang buruk. Hasil analisis hubungan pemberian imunisasi dasar lengkap terhadap perkembangan bayi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 53,3% bayi yang menerima imunisasi dasar lengkap dan memiliki perkembangan yang sesuai serta terdapat 33,3% bayi yang tidak mendapat imunisasi dasar lengkap dan memiliki perkembangan yang meragukan.<sup>12</sup>

Target cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2019 adalah 93% sedangkan menurut RISKESDAS 2018 cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak mengalami penurunan dari 59,2% pada tahun 2013 menjadi 57,9% pada tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan Studi Literatur berjudul “Pengaruh Pemberian ASI dan Imunisasi Dasar Terhadap Tumbuh Kembang Bayi”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh pemberian ASI terhadap pertumbuhan bayi.
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh pemberian ASI terhadap perkembangan bayi.
3. Apakah terdapat pengaruh pemberian imunisasi dasar terhadap pertumbuhan bayi.
4. Apakah terdapat pengaruh pemberian imunisasi dasar terhadap perkembangan bayi.

